

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami Bogdan dan Taylor dalam Lexy Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Terkait dengan metode penelitian, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan descriptive. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas dan mendalam. Adapun pihak-pihak yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif yang menggunakan metode survei yang ingin menyelidiki mengenai manajemen strategi peningkatan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Negeri se-Kecamatan Parigi dengan fokus penelitian di SD Negeri 1 Parakanmanggu, SD Negeri 2 Parakanmanggu, dan SD Negeri 3 Parakanmanggu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.

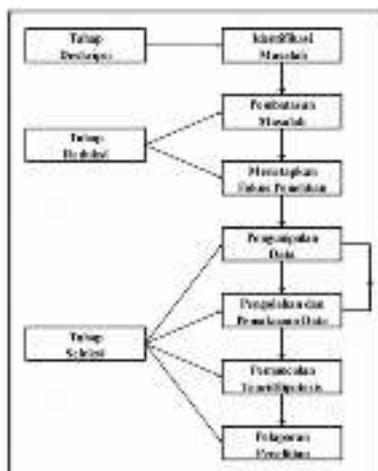
Penelitian kualitatif biasanya didesain secara longgar, tidak ketat, sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan. Hal itu dapat terjadi bila perencanaan ternyata tidak sesuai dengan apa yang dijumpai di lapangan. Meski demikian, kerja penelitian mestilah merancang langkah-langkah kegiatan penelitian. Paling tidak terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yaitu:

- a) Tahap deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata sebatas tentang informasi yang diperolehnya.
- b) Tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk

memfokuskan pada masalah tertentu.

- c) Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.

Secara spesifik, Sudjhana menjabarkan dalam tujuh langkah penelitian kualitatif yaitu: identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian. Berikut disampaikan dalam bentuk gambar.



Gambar 3.1
Menurut Sudjana

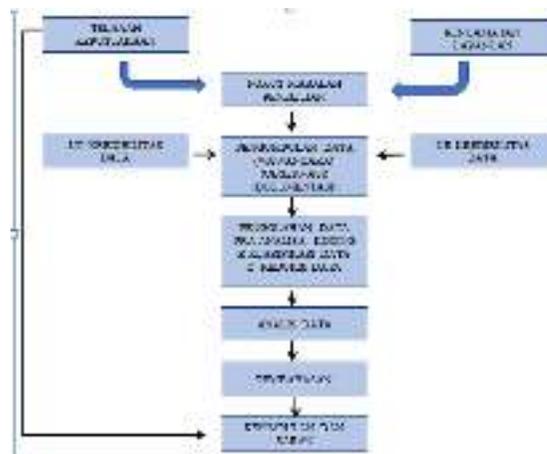
Penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki keadaan objek alamiah merupakan contoh penelitian kualitatif, di mana peneliti sendiri dijadikan sebagai instrumen utama (Sugiyono, 2012). Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif karena penelitian kualitatif diawali dengan data, menggunakan teori yang sudah ada sebelumnya sebagai bahan penjelasan, dan diakhiri dengan teori. Moleong mengembangkan definisi penelitian kualitatifnya sendiri sebagai sintesis dari konsep dasar penelitian kualitatif setelah meninjau sejumlah definisi penelitian kualitatif yang berbeda. Menurut Lexy (2012), “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Seperti yang telah dibahas, penelitian kualitatif didasarkan pada paradigma interpretivis, yang artinya desain penelitiannya berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian naratif, fenomenologi, grounded theory, etnografi, studi kasus, dan penelitian tindakan adalah contoh pendekatan desain penelitian kualitatif (Creswell & Poth,

2016; Denzin & Lincoln, 2011). Penelitian naratif didefinisikan sebagai “pernyataan lisan atau teks tertulis yang memberikan penjelasan tentang suatu peristiwa atau tindakan atau serangkaian peristiwa atau tindakan, dan kronologis yang terhubung”. Penelitian di bidang fenomenologi berusaha untuk menafsirkan makna dari pengalaman hidup orang atau komunitas (Creswell & Poth, 2016). Grounded theory, di sisi lain berusaha melampaui deskripsi untuk menghasilkan atau mengungkap teori yang didasarkan pada data dan pengalaman peserta yang berbagi proses dan tindakan atau interaksi yang sama. Selain itu, grounded theory menekankan pada pemahaman interaksi sosial serta proses sosial dan perubahan sosial dari sudut pandang partisipan (Corbin, 1990). Di sisi lain, desain penelitian etnografi menekankan pada perhatian terhadap norma budaya partisipan (Creswell & Poth, 2016). Ini menempatkan penekanan pada kelompok budaya dan memberikan gambaran yang komprehensif tentang keseluruhan pola nilai, sikap, dan tindakan yang berasal dari kelompok budaya (Creswell & Poth, 2016). Studi kasus adalah jenis penelitian di mana suatu masalah atau topik diselidiki dengan memeriksa sejumlah contoh yang dikelompokkan bersama dalam satu lingkungan. Penelitian tindakan, di sisi lain, lebih cenderung menganalisis masalah dalam

skenario tertentu dalam wilayah studi dengan memasukkan peserta (Brydon-Miller et al., 2003).

Pendekatan penelitian dalam metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif yang menggunakan metode survei yang ingin meneliti mengenai manajemen strategi peningkatan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dimulai dari telaah dokumen sampai kesimpulan dan saran. Berikut disajikan dalam bentuk gambar :



Gambar 3.2
Menurut Peneliti

3.3 Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses tertentu.

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka

Dalam penelitian ini, data yang akan diambil adalah data terkait strategi peningkatan kompetensi professional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

Sumber data pada penelitian dapat kita artikan sebagai tempat kita memperoleh keterangan penelitian. Sumber data bisa dari berupa dokumen- dokumen ataupun informan (orang) yang kita bisa gunakan sebagai tempat kita mendapat informasi atau data.

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari wawancara, dan dokumentasi yang bersumber dari Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Guru dan Siswa.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah diterbitkan atau digunakan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari hasil dokumentasi, literatur dan website yang menunjang penelitian.

Dengan dua macam sumber data di atas, proses dan hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkap bagaimana implementasi, kendala serta solusi implementasi kompetensi professional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD se-Kecamatan Parigi dengan fokus penelitian SD Negeri 1 Parakanmanggu, SD Negeri 2 Parakanmanggu, dan SD Negeri 3 Parakanmanggu.

3.4 Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Ini

merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mengumpulkan data. Untuk itu di sini penulis paparkan mengenai metode atau teknik yang akan digunakan untuk menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Metode observasi adalah cara atau teknik mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subyek penelitian. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang bagaimana pelaksanaan implementasi kompetensi paedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 1 Parakanmunggu. Metode ini menjadi metode utama di dalam melihat kompetensi pedagogik yang ada pada guru.

Untuk mendapatkan data tersebut peneliti

melakukan pengamatan yang sistematis (systematic observation), yaitu suatu pengamatan ilmiah yang terkontrol. Dalam observasi sistematis ini dipergunakan peralatan-peralatan mekanik, seperti taperecorder, kamera, dan lain-lain. Dengan melakukan model observasi ini diharapkan dapat mengumpulkan data tentang profil Sekolah dan pelaksanaan pembelajaran secara lebih mendalam.

Observasi dalam penelitian ini disebut dengan observasi non- partisipan, karena dalam melaksanakan pengamatan peneliti memposisikan diri sebagai penonton dan penyaksi terhadap kegiatan pembelajaran.³⁰ Meskipun peneliti turut serta masuk ke dalam kelas tempat pembelajaran, namun peneliti tidak melakukan peran sebagai siswa.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab.³¹ Di dalam penelitian kualitatif ini metode wawancara menjadi metode yang tidak kalah

penting dibanding metode observasi, karena di samping menggunakan teknik observasi, banyak pula data yang dapat dihimpun melalui metode wawancara. Data mengenai aspek pedagogis guru yang meliputi tentang pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perancangan persiapan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar akan dihimpun melalui metode ini.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu dalam pelaksanaan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal yang akan dipertanyakan. Tetapi tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan baru yang ada hubungannya dengan permasalahan. Sedangkan menurut bentuk pertanyaannya, peneliti menggunakan jenis wawancara terbuka. Wawancara terbuka merupakan wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya.

3.4.3 Dokumentasi

Moleong (2000;161) mengatakan bahwa “ sudah

lama dokumen banyak digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya yang berfungsi sebagai sumber data karena dalam banyak hal, dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan”.

Dokumen adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Pada penelitian ini untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian, maka disusunlah kisi-kisi pengumpulan data tentang manajemen strategi peningkatan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Adapun kisi-kisi pengumpul data dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pengumpul Data

No	Kategori	Sub Kategori	Fokus Penelitian/ Indikator	Pengukuran	Kode
1	Manajemen strategi peningkatan kompetensi profesional guru	Plan (Perencanaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan guru mengidentifikasi Kebutuhan sekolah. 2. Guru mengidentifikasi cara mengembangkan keterampilan mengajar. 3. Guru mengidentifikasi cara meningkatkan pengetahuan tentang materi pelajaran . 4. Guru mengidentifikasi cara meningkatkan kemampuan diri dengan mengikuti pelatihan dan seminar yang relevan. 5. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumentasi • Ya, Tidak (alasan/ Deskripsi) 	<ul style="list-style-type: none"> • KS 1 • KS 2 • KS 3 • GR1 • GR2 • GR3
		Do (Pelaksanaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah melaksanakan visi misi yang telah dirumuskan. 2. Guru mengikuti pelatihan dan seminar yang relevan. 3. Guru menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru yang mereka dapatkan hasil mengikuti pelatihan dan seminar 4. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran 5. Guru menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir yang mendukung, 6. Menguasai standar 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumentasi • Ya, Tidak (alasan/ Deskripsi) 	<ul style="list-style-type: none"> • KS 1 • KS 2 • KS 3 • GR1 • GR2 • GR3

No	Kategori	Sub Kategori	Fokus Penelitian/ Indikator	Pengukuran	Kode
			kompetensi dan kompetensi dasar yang diampu, 7. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, 8. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, 9. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri		
		Check (Evaluasi /Pengawasan)	1. Sekolah membandingkan kinerja nyata dengan visi misi yang telah ditetapkan. 2. Guru mengumpulkan umpan balik dari siswa dan rekan kerja 3. mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut.	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumentasi • Ya, Tidak (alasan/ Deskripsi) 	<ul style="list-style-type: none"> • KS 1 • KS 2 • KS 3 • GR1 • GR2 • GR3
		Act (indak Lanjut)	1. Guru mengidentifikasi cara mengembangkan keterampilan mengajar dengan mempertimbangkan hasil umpan balik dari rekan kerja dan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumentasi • Ya, Tidak (alasan/ Deskripsi) 	<ul style="list-style-type: none"> • KS 1 • KS 2 • KS 3 • GR1 • GR2 • GR3
2.	Peningkatan Prestasi akademik Peserta Didik	Plan (Perencanaan)	1. Guru menganalisis kebutuhan peserta didik 2. Guru menganalisis lingkungan belajar peserta didik yang mendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumentasi • Ya, Tidak (alasan/ Deskripsi) 	<ul style="list-style-type: none"> • KS 1 • KS 2 • KS 3 • GR1 • GR2 • GR3

No	Kategori	Sub Kategori	Fokus Penelitian/ Indikator	Pengukuran	Kode
			3. Guru melaksanakan assessment diagnostik		
		Do (Pelaksanaan)	1. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik 2. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan hasil assessment diagnosik peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumen • Ya, Tidak (alasan/ Deskripsi) 	<ul style="list-style-type: none"> • KS 1 • KS 2 • KS 3 • GR1 • GR2 • GR3
		Check (Evaluasi/Pengawasan)	1. Guru melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik 2. Guru menganalisis hasil belajar peserta didik.	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumen • Ya, Tidak (alasan/ Deskripsi) 	<ul style="list-style-type: none"> • KS 1 • KS 2 • KS 3 • GR1 • GR2 • GR3
		Act (indak Lanjut)	1. Melakukan perbaikan baik dalm RPP atau modul ajar selanjutnya	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumen • Ya, Tidak (alasan/ Deskripsi) 	<ul style="list-style-type: none"> • KS 1 • KS 2 • KS 3 • GR1 • GR2 • GR3

Sumber : Kisi-kisi Pengumpulan data oleh peneliti

Tabel 3.2
Kode Subjek dan Objek Peneliti

No	Nama	Kode
1	Peneliti	S
2	Kepala Sekolah SD Negeri 1 Parakanmunggu	KS 1
3	Kepala Sekolah SD Negeri 2 Parakanmunggu	KS 2
4	Kepala Sekolah SD Negeri 3 Parakanmunggu	KS 3
5	Guru SD Negeri 1 Parakanmunggu	GR 1
6	Guru SD Negeri 2 Parakanmunggu	GR 2
7	Guru SD Negeri 3 Parakanmunggu	GR 3

Sumber : Coding oleh peneliti

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Sugiyono berpendapat sebagaimana hasil kutipan dari tulisan Bogdan, bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Dalam rangka menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka di sini diterapkan metode analisis data kualitatif. Dalam analisis data tersebut digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang memberikan predikat pada variable yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman dalam masalah Analisis data maka dalam menganalisis data akan dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas dengan menerapkan tiga aktifitas analisis data yang saling berinteraksi.

3.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.³⁸ Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan.

3.5.2 *Data Display (Penyajian Data)*

Langkah kedua dari kegiatan analisis data dalam penelitian ini adalah *data display* atau penyajian data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3.5.3 *Verification (Penarikan Kesimpulan)*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Adapun dalam rangka menguji keabsahan data yang diperoleh melalui berbagai teknik tersebut di atas, penulis

berencana melakukan pengujian atas validitas dan reliabilitas yang dimiliki data tersebut. Validitas (kredibilitas) itu berkenaan dengan derajat ketepatan antara data yang dilaporkan dengan kondisi yang sesungguhnya. Sedangkan reliabilitas ialah berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data.

Sebagaimana disebutkan oleh Sugiyono, peneliti akan melakukan uji validitas dengan cara dan langkah sebagai berikut :

1) Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti peneliti akan lebih sering melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh dari sumber data sudah sesuai dengan yang sesungguhnya.

2) Peningkatan Ketekunan

Dalam banyak hal ketekunan sudah menjadi hal yang mutlak ada jika menginginkan sebuah hasil yang bagus, demikian juga dalam penelitian ini, penulis akan berusaha tekun menelaah hasil temuan ataupun berbagai dokumentasi yang berkaitan dengan data.

3) Triangulasi

Menurut Levy Moleong Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan membandingkan data antara hasil wawancara, hasil observasi serta data yang diperoleh melalui dokumentasi.

4) Diskusi dengan Teman

Oleh kalangan akademisi diskusi dianggap sebagai sebuah metode yang cukup efektif guna mengembangkan intelektualitas karena melalui diskusi seseorang akan dapat saling tukar pikiran dan pengetahuan sehingga akan banyak informasi yang bisa didapatkan. Oleh sebab itu penulis juga akan mengadakan diskusi dalam rangka mendapatkan data yang valid.

5) Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Yakni dengan mengadakan diskusi, baik secara personal (antara peneliti dengan sumber data), maupun dalam

sebuah forum diskusi kelompok yang diikuti oleh nara sumber data.

Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SD Negeri Se-Kecamatan Parigi dengan fokus penelitian di SD Negeri 1 Parakanmanggu, SD Negeri 2 Parakanmanggu, dan SD Negeri 3 Parakanmanggu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Jawa barat; Kodepos, 46393.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk tesis dan proses bimbingan berlangsung. Berikut disampaikan grafik waktu penelitian:

Gambar Grafik 3.3
Gambar Grafik Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke-							
		11	12	1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan dan persetujuan proposal / desain penelitian								
2	Pengurusan izin penelitian								
3	Perumusan dan penyempurnaan kisi-kisi dan instrument penelitian								
4	Studi pendahuluan untuk menentukan lokasi penelitian								
5	Pengumpulan data di lapangan								
6	Pengolahan dan analisis data								
7	Penyusunan Laporan								
	Sidang Tesis								

Sumber : Dibuat oleh peneliti